

**PENGARUH RELAXATION BREATHING EXERCISE  
PADA KELELAHAN PASIEN KANKER SERVIKS  
YANG MEJALANI KEMOTERAPI**



**SKRIPSI**

**OLEH:**

**KIKE PRATIWI**

**NIM : 04021381821020**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : KIKE PRATIWI  
NIM : 04021381821020  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *RELAXATION BREATHING EXERCISE* PADA KELELAHAN PASIEN KANKER SERVIKS YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2019 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Indralaya, Desember 2019

### PEMBIMBING SKRIPSI

1. Jum Natosba,S.Kep.,Ns.,M.Kep ,Sp Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003

(.....)

2. Firinaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 198911022018032001

(.....)

### PENGUJI SKRIPSI

1. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M. Kep  
NIK. 1671074807880009

(.....)

2. Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 197908162003122002

H.P.  
S.y.

Mengetahui

Ketua Bagian

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

**NAMA : KIKE PRATIWI  
NIM : 04021381821020  
JUDUL : PENGARUH RELAXATION BREATHING EXERCISE  
PADA KELELAHAN PASIEN KANKER SERVIKS YANG  
MENJALANI KEMOTERAPI  
PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003

(.....)

2. Firlaliza Rizona, S.Kep., Ns., M. Kep  
NIP. 198911022018032001

(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Bagian**

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001

**Koordinator Program Studi Ilmu Keperawatan**

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP.198407012008122001

---

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kike Pratiwi

NIM : 04021381821020

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Desember, 2019



Kike Pratiwi

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kike Pratiwi  
NIM : 04021381821020  
Program Studi : Ilmu Keperawatan (Ahli Program)  
Fakultas : Fakultas Kedokteran  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui/tidak menyetujui\*) (jika tidak menyetujui sebutkan alasannya) untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Relaxation Breathing Exercise Pada Kelolahan Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Palembang Tahun 2019”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Indralaya  
Pada Tanggal : Desember 2019

Yang menyatakan,



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya lan penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "*Pengaruh Relaxation Breathing Exsercise Pada Kelelahan Pasien Kanker Serviks Yang Mejalani Kemoterapi*". Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, penulis tak lepas dari bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga yang selalu memberikan dukungan terutama Ayah Kurnain SE, Ibu Aprita yuliana, Kak Selvia Anggraini,A.Md.gz, Adik Sayid, Adik ipung dan Muhammad Fajri Ramadhan S.Kom. terimakasih atas limpahan perhatian, bantuan dan kasih sayang yang setulusnya.
2. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Jum Natosba, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat sebagai pembimbing I yang telah memberi ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Firnala Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Karolin Adhisty, S.Kep.,Ns., M.Kep Selaku penguji I yang telah meluangkan waktu dengan sabar membantu proses bimbingan serta masukan dan saran yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini .
6. Ibu Sri Maryatun, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran membantu dalam proses bimbingan serta saran dan masukan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini
7. Seluruh dosen serta staff Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan serta dorongan dalam pengurusan administrasi dalam skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman AP 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan pada penulisan skripsi ini.

Indralaya, Desember 2019

Kike Pratiwi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
1. Tujuan Umum .....	8
2. Tujuan Khusus .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat bagi Rumah Sakit .....	9
2. Manfaat bagi Institusi Pendidikan.....	10
3. Manfaat bagi Peneliti.....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Konsep Kanker Serviks .....	12
1. Definisi Kanker Serviks .....	12
2. Penyebab Kanker Serviks .....	12
3. Faktor Resiko Kanker Serviks .....	13
4. Manifestasi Klinis Kanker Serviks .....	15
5. Klasifikasi Stadium Kanker Serviks .....	16
6. Skrining Dan Deteksi Kanker Serviks.....	18
7. Pemeriksaan Penunjang Kanker Serviks .....	19
8. Manajemen Penanganan Kanker Serviks .....	19
9. Patofisiologi Kanker Serviks .....	20
B. Perawatan Paliatif .....	24
1. Definisi Perawatan Paliatif .....	24
2. Tujuan Perawatan Paliatif .....	25

3. Prinsip Dasar Pelayanan Perawatan Paliatif .....	26
4. Tempat Perawatan Paliatif .....	27
5. Peran Perawat Dalam Perawatan Paliatif .....	29
6. Terapi Komplementer di Perawatan Paliatif .....	31
<b>C. Kelelahan Pada Pasien Kanker Serviks.....</b>	<b>35</b>
1. Definisi Kelelahan .....	35
2. Tanda Dan Gejala Kelelahan .....	36
3. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kelelahan Pada Pasien Kanker Serviks	37
4. Mekanisme Penanganan Kelelahan Pada Pasien Kanker Serviks.....	38
5. Patofisiologi Kelelahan Pada Pasien Kanker Serviks .....	38
<b>D. Kemoterapi .....</b>	<b>39</b>
1. Definisi Kemoterapi.....	39
2. Tujuan Kemoterapi .....	40
3. Klasifikasi Kemoterapi .....	40
4. Jenis Obat Kemoterapi .....	41
5. Efek Samping Kemoterapi .....	43
6. Program Kemoterapi .....	45
<b>E. Teknik <i>Relaxation Breathing Exercise</i> .....</b>	<b>46</b>
1. Definisi <i>Relaxation Breathing Exercise</i> .....	46
2. Tujuan Dan Manfaat <i>Relaxation Breathing Exercise</i> .....	46
3. Prosedur <i>Relaxation Breathing Exercise</i> .....	47
4. Fisiologis <i>Relaxation Breathing Exercise</i> .....	48
<b>F. Penelitian Terkait .....</b>	<b>51</b>
<b>G. Kerangka Teori .....</b>	<b>53</b>

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kerangka Konsep.....	55
B. Desain Penelitian .....	56
C. Hipotesis Penelitian .....	57
D. Definisi Operasional .....	57
E. Populasi Dan Sempel .....	58
F. Tempat Penelitian .....	61
G. Waktu Penelitian.....	61
H. Etika Penelitian .....	61
I. Alat Pengumpulan Data.....	63
J. Prosedur Pengumpulan Data .....	65

K. Pengolahan Data .....	70
L. Analisa Data .....	71
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Penelitian.....	73
B. Pembahasan .....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	98
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Stadium Kanker Serviks .....	17
Tabel 2.2	Penelitian Terkait .....	51
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian .....	56
Tabel 3.2	Definisi Operasional .....	57
Tabel 3.3	Proses Pengumpulan data.....	69
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Penelitian .....	73
Tabel 4.2	Distribusi Rata-Rata Skala Kelelahan Responden Kanker Serviks Pre Tes Dan Post Tes Yang Berikan Intervensi.....	76
Tabel 4.3	Distribusi rata-rata skor kelelahan responden kanker serviks pengukuran pertama dan pengukuran kedua pada kelompok kontrol.....	77
Tabel 4.4	Perbedaan Skor Kelelahan Responden Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Pre Test Dan Post Test Diberikan Perlakuan <i>Relaxation Breathing Exercise</i> Pada Kelompok Intervensi menggunakan uji <i>Wilcoxon</i> .....	78
Tabel 4.5	Perbedaan Skor Kelelahan Responden Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Pre Test Kontrol Dan Post Test Kontrol Menggunakan Uji <i>Uji t-dependen</i> (Berpasangan) .....	80
Tabel 4.6	Perbandingan Skor Kelelahan Responden Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi Pre Test Dan Post Test Diberikan Perlakuan <i>Relaxation Breathing Exercise</i> Pada Kelompok Intervensi dan Pre Test Kontrol Dan Post Test Kontrol pada Kelompok Kontrol menggunakan uji <i>mann whitney</i> .....	81

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 <i>Web of Coution Kanker Serviks .....</i>	22
Skema 2.2 Mekanisme <i>Relaxation Breathing Exersice.....</i>	50
Skema 2.3 Kerangka Teori .....	53
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar *Screening* Awal responden Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Data Karakteristik Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (*Inform Consent*)
- Lampiran 4. Kuesioner *Piper Fatigue Scale*
- Lampiran 5. *Palliative Performance Scale (PPS)*
- Lampiran 6. *Leaflet Relaxation Breathing Exercise*
- Lampiran 7. Standar Oprasional Prosedur *Relaxation Breathing Exercise*
- Lampiran 8. Kuesioner Nyeri
- Lampiran 9. Kuesioner Kualitas Tidur
- Lampiran 10 Surat Izin Studi Pendahuluan ke Direktur RSMH Palembang
- Lampiran 11 Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
- Lampiran 13 Surat Izin Penelitian Direktur RSMH Palembang
- Lampiran 14 Hasil Cek Plagiat Skripsi
- Lampiran 15 Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 16 Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 17 Lembar Gambaran Lokasi Penelitian
- Lampiran 18 Lembar Hasil SPSS Penelitian

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
Skripsi, Desember 2019

Kike Pratiwi

**PENGARUH RELAXATION BREATHING EXERCISE PADA KELELAHAN PASIEN  
KANKER SERVIKS YANG MENJALANI KEMOTERAPI**  
(ix + 99 halaman+ 11 tabel + 4 skema + 15 lampiran)

**ABSTRACT**

Cervical cancer is a global problem related to non-communicable diseases that can cause pain and death in women. Cervical cancer patients generally experience complaints of fatigue due to cancer and the treatment they undergo is chemotherapy that can affect quality of life. One form of application of palliative care with quality of life as a priority treatment for patients with chronic diseases such as cervical cancer is Relaxation Breathing Exercise. The purpose of this study was to determine the effect of Relaxation Breathing Exercise on fatigue of cervical cancer patients undergoing chemotherapy. This type of research is quantitative with pre-experimental classification of two groups pretest and posttest design. The sample of this study were 26 cervical cancer respondents who underwent chemotherapy were taken by purposive sampling technique. The results of the analysis of the fatigue scale of the intervention group using the Wilcoxon test showed Relaxation Breathing Exercise can reduce fatigue with  $p$ -value = 0.001 and the control group uses paired t-dependent test  $p$ -value = 0.0002. The difference between the fatigue level of the intervention group and the control group using the mann whitney  $p$ -value test = 0.000 is a significant comparison. Relaxation Breathing Exercise will stimulate the parasintatic nervous system thereby increasing endorphins production, decreasing heart rate, increasing lung expansion so that it can develop optimally and muscles become relaxed. This mechanism can overcome fatigue of cervical cancer patients undergoing chemotherapy.

Keywords: Relaxation Breathing Exercise, Fatigue, Cervical Cancer, Chemotherapy

Literature: 60 (2002-2019).

**ABSTRAK**

Kanker serviks merupakan masalah global terkait penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan kesakitan hingga kematian pada wanita. Penderita kanker serviks umumnya mengalami keluhan kelelahan akibat penyakit kanker dan pengobatan yang dijalani salah satunya kemoterapi yang dapat mempengaruhi kualitas hidup. Salah satu bentuk penerapan perawatan paliatif dengan kualitas hidup sebagai prioritas pengobatan untuk pasien dengan penyakit kronik seperti kanker serviks adalah *Relaxation Breathing Exercise*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Relaxation Breathing Exercise* pada kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *practical* dalam klasifikasi *two group pretest and posttest design*. Sampel penelitian ini berjumlah 26 orang responden kanker serviks yang menjalani kemoterapi di ambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis skala kelelahan kelompok intervensi menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan *Relaxation Breathing Exercise* dapat menurunkan kelelahan dengan  $p$ -value=0,001 dan kelompok kontrol menggunakan uji t-dependen berpasangan  $p$ -value=0,0002. Perbedaan Selisih tingkat kelelahan kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *mann whitney*  $p$ -value=0,000 terdapat perbandingan yang signifikan. *Relaxation Breathing Exercise* akan menstimulasi sistem saraf parasympatik sehingga meningkatkan produksi endorfin, menurunkan heart rate, meningkatkan expansi paru sehingga dapat berkembang maksimal dan otot-otot menjadi rileks. Mekanisme tersebut dapat mengatasi kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

Kata kunci : *Relaxation Breathing Exercise*, Kelelahan, Kanker Serviks, Kemoterapi

Kepustakaan : (60 (2002-2019)

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Ilmu Keperawatan  
Universitas Sriwijaya

Indralaya, Januari 2020

Pembimbing

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198407012008122001

  
Jum Natosba,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Kanker adalah penyakit akibat dari suatu pertumbuhan sel-sel jaringan yang tidak normal pada tubuh yang berubah menjadi kanker, sel-sel kanker dapat menyebar pada bagian tubuh lainnya, sehingga dapat menyebabkan kematian pada penderita, penyakit kanker sering dikenal oleh kalangan masyarakat sebagai tumor padahal tidak semua tumor adalah kanker (Anies, 2018). Sel kanker dideskripsikan sebagai neoplasma ganas/maligna dan diklasifikasian serta diberinama berdasarkan jaringan tempat asal tumbuh sel kanker tersebut kegagalan sistem imun untuk menghancurkan sel abnormal secara cepat dan tepat memungkinkan sel itu tumbuh terlalu besar untuk dapat ditangani oleh mekanisme imun yang normal(Brunner dan Suddarth, 2013).

Menurut World Health Organization (2018) jumlah penderita kanker diseluruh dunia terus mengalami peningkatan yang signifikan, hasil terbaru dari internasional (*Agency for Research on Cancer*) organisasi kesehatan dunia mengestimasi terdapat 18,1 juta kasus kanker baru dan 9,6 juta kematian yang terjadi pada tahun 2018 hampir setengahnya kasus kanker dan lebih dari setengah kematian akibat kanker terjadi di Negara Asia yang mencakup 60% populasi di dunia. Amerika 21% kasus kanker dengan 14,4% kematian akibat kanker, untuk eropa menyumbang 23,4% kasus kanker dan 20,3%. Indonesia terletak di Asia Tenggara dengan prevalesi kanker 1,4 per 1000 penduduk diperkirakan sekitar 347.792 orang dan merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh

penyebab kematian ( Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Data dari *Cancer Country Profiles Indonesia* pada tahun 2014 didapatkan sebanyak 13% kematian yang disebabkan oleh penyakit kanker dan 92.200 jiwa diantaranya ialah wanita. Kanker ginekology yang sering terjadi pada wanita di indonesia sebanyak 20.928 dengan mortalitas 10,3 ialah kanker serviks (Cancer Country Profiles Indonesia, 2014).

Kanker serviks merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh keganasan tumor pada daerah mulut rahim, akibat dari adanya pertumbuhan jaringan yang tidak terkontrol di dalam tubuh dan merusak jaringan normal yang ada disekitarnya (Nurarif & Kusuma, 2015 dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015 ). Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi virus HPV (*Human Papiloma Virus*), faktor lain yang berhubungan dengan kanker serviks adalah berhubungan seksual terlalu muda (< 16 tahun), jumlah pasangan seksual yang berganti (> 4 orang), dan adanya riwayat infeksi berpapil (warts). Kanker serviks menempati urutan pertama yang menyebabkan kematian pada wanita didunia dengan persentase 6,6% Menurut World Health Organization (2018).

Berdasarkan data RS kanker Dharmais Indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2010-2013. Tiga tipe penyakit kanker terbanyak yang terjadi di RS Dharmais adalah kanker serviks, kanker payudara dan kanker paru, kematian akibat penyakit kanker terus menerus mengalami peningkat ( Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2013). Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 tentang jumlah penderita penyakit kanker yang menempati urutan teratas adalah kasus kanker serviks yang

menempati urutan yang paling teratas dengan jumlah kasus sebanyak 797 kasus yang terjadi di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015.

Manajemen penanganan farmakologi untuk penderita kanker serviks saat ini adalah pembedahan, terapi radiasi, bioterapi dan kemoterapi. Kemoterapi merupakan penggunaan obat-obatan sitotoksik dalam terapi kanker, hal ini merupakan salah satu dari empat modalitas atau pembedahan, terapi radiasi, kemoterapi dan bioterapi yang menyediakan kesembuhan, kontrol penyakit, atau sebagai terapi paliatif. Kemoterapi bersifat sistemik dan berbeda dengan terapi lokal seperti pembedahan dan terapi radiasi (Rahayu, 2015).

Menurut firmana (2017) efek samping obat kemoterapi tidak hanya menghancurkan sel kanker, tetapi sel-sel sehat pun ikut terbasmi, ini dikarenakan obat kemoterapi tidak dapat membedakan antara sel kanker dan sel yang sehat. Kemoterapi dapat mengakibatkan terjadinya efek samping, diantaranya yang timbul pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi berupa mual-muntah, rambung rontok, mulut kering, diare, panitopinea, alergi, efek pada organ seksual, saraf dan otot, masalah kulit, kelelahan. Gejala yang paling sering dialami oleh pasien kanker ginekologi menurut Muhaeriah, dkk (2018) adalah kelelahan, sekitar 80% - 100% pasien ginekologi mengalami kelelahan.

Kelelahan adalah bahasa latin “*fatigare*” yang berarti nilai lenyap (*waste time*). Secara umum dapat diartikan sebagai perubahan dari keadaan yang lebih kuat menjadi keadaan yang lebih lemah. *Work Cover New South Wales* dalam menerapkan peraturan di tahun 2006 mendefinisikan kelelahan merupakan suatu perasaan letih yang disebabkan oleh aktifitas fisik atau kemunduran mental pada

tubuh (*Australian Safety and Compensation*, 2006 dalam Tyas 2015). Kelelahan pasien juga dapat disebabkan oleh masalah psikologis (stres) yang berkepanjangan akibat penyakit atau pengobatan serta perawatan (Firmana, 2017).

Kelelahan mengarah pada gangguan kognitif, fisik, sosial, dan perubahan suasana hati yang mempengaruhi kualitas hidup pasien Muhaeriah, dkk (2018). Stone dkk (2013) melaporkan bahwa sekitar 56% pasien dengan kanker yang mengalami kelelahan memiliki penurunan kualitas hidup dalam hal kemampuan mereka untuk bekerja (37%), menikmati hidup (30%) dan mempengaruhi hidup mereka (30%). Curt dkk (2011) juga menemukan kelelahan pada pasien dengan kanker yang menjalani kemoterapi memiliki pengaruh fisik mereka (56%) mengalami kesulitan menaiki tangga, dan kesulitan berjalan jarak jauh (69%). (59%) Pasien menyatakan sulit bersosialisasi teman, (30%) memiliki gangguan hubungan seksual. Aspek ekonomi (71%) kehilangan pekerjaan satu atau dua hari dalam seminggu, (31%) mengalami kerugian dalam pekerjaan, dan (28%) mengundurkan diri dari pekerjaannya, oleh karena itu penilaian kelelahan sangat penting untuk meningkatkan perawatan memberikan intervensi yang tepat untuk mengurangi kelelahan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Penderita kanker serviks sangat membutuhkan perawatan paliatif yang merupakan pendekatan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (dewasa dan anak) dan keluarga dalam menghadapi masalah yang mengancam jiwa, dengan cara mengurangi penderitaan rasa sakit yang dialami penderita kanker serviks melalui identifikasi awal, pengkajian yang sempurna, dan penatalaksanaan masalah fisik, psikologis, sosial atau spiritual yang dialami penderita kanker serviks (World Health Organization, 2016).

Penanganan kelelahan pada pasien kanker serviks dibagi menjadi farmakologi dan nonfarmakologi. Terapi farmakologi yang diberikan untuk mengatasi kelelahan adalah dengan diberikan penambahan L-Carnitine, vitamin C dan critopoctin dan pengobatan untuk menangani anemia. Terapi non farmakologi menjadi aspek penting dalam pelayanan keperawatan suportif dan paliatif pada pasien kanker serviks. Pengobatan alternatif yang dapat digunakan untuk terapi non farmakologi pada pasien kanker serviks adalah yoga, akupuntur, stimulasi elektrik, akupresure, *Relaxation Breathing Exercise* (Zeynab, et al, 2014 dalam Hilma, 2015).

*Relaxation Breathing Exersice* adalah salah satu teknik penyembuhan secara alami yang merupakan bagian strategi holistic self-care untuk mengatasi berbagai gangguan seperti kelelahan. *Relaxation Breathing exercise* dipilih karena sangat mudah dilakukan tanpa harus mengeluarkan banyak biaya dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja ketika pasien mengalami kelelahan (Stanley, 2011 dalam Safruddin & Asnaniar, 2019). *Relaxation Breathing Exercise* mampu memperlambat denyut jantung dan aktivitas saraf sehingga menimbulkan efek rileks dan menurunkan kelelahan (Kaur & Sharma, 2011 dalam Rahmawati, 2017). *Relaxation Breathing Exercise* dapat mengurangi resiko lymphedema dan kekakuan bahu serta menghambat gejala-gejala seperti kelelahan, jumlah darah yang rendah, atropi otot, nyeri tulang, neuropathi, nyeri otot, berkurangnya kepadatan tulang, penurunan berat badan, peningkatan lemak tubuh dan penurunan metabolisme (Toglia, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhaeriah, Afiyanti, Achmad, Sangkala (2018) mengenai efektifitas *Relaxation breathing exercise* pada pasien kanker ginekologi yang mengalami masalah kelelahan didapatkan hasil yang signifikan ( $P < 0.01$ ). Pasien yang melakukan empat kali dalam sehari relaksasi pernapasan selama 7 hari secara efektif mengurangi kelelahan lebih baik dari pada pasien yang hanya melakukan relaksasi pernapasan dua kali sehari pada pasien kanker ginekologi yang menjalani kemoterapi. Hasil penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Safiruddin dan Asnaniar (2019), membuktikan hal yang sama dimana ada pengaruh yang signifikan antara *Relaxation breathing exercise* terhadap penurunan level kelelahan pada pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa di dapatkan hasil ( $P = 0.000$ ).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di beberapa rumah sakit besar yang ada di kota palembang RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang memiliki jumlah pasien kanker serviks terbanyak dengan data yang didapat bahwa penyakit kanker serviks menempati urutan pertama penyakit bagian ginekologi dengan jumlah penderita kanker serviks yang dirawat inap pada bulan Agustus 2019 sebanyak 30 orang. Hasil wawancara beberapa tenaga medis diruang Rambang menyatakan bahwa terapi nonfarmakologi yang diberikan selama ini kepada pasien kanker serviks di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang berupa terapi mobilitas fisik, menejemen nyeri, spiritual, edukasi nutrisi, dan personal *hygiene* hanya untuk mengatasi masalah nyeri, kecemasan dan mual muntah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pasien dan keluarga yang menderita kanker serviks di ruang rambang 2.2 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Didapatkan 8 narasumber wawancara, terdiri dari 6 pasien dan 2 keluarga, 5 dari 6 pasien mengatakan dampak yang sangat dirasakan setelah kemoterapi adalah merasa tubuh kurang tenaga, badan terasa lemas serta lelah dan tidak bisa hilang walaupun sudah beristirahat, kebutuhan istirahat setelah menjalani kemoterapi mengalami peningkat, hal ini berlangsung dalam rentan waktu yang relatif lama. Wawancara yang didapatkan dari keluarga pasien mengatakan bahwa efek yang paling dirasakan setelah kemoterapi pada pasien adalah terjadi peningkatan kebutuhan istirahat pada pasien setelah sakit.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang, mengingat kasus kanker serviks menempati urutan pertama bagian genekologi di rumah sakit RSMH. Masalah yang sangat dirasakan oleh pasien kanker serviks di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang saat ini adalah kelelahan mengingat untuk masalah nyeri, kecemasan, mual dan muntah pasien sudah bisa dikontrol dengan obat2 dan terapi non farmakologi yang sudah diberikan oleh pihak Rumah Sakit. Selama ini Pasien belum pernah diberikan pengobatan non farmakologi untuk mengatasi masalah kelelahan. Kondisi kelelahan akibat kemoterapi yang terus-menerus dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker serviks dan jika tidak ditangani dengan segera maka akan sangat mengganggu aktifitas fisik pasien dan keluarga. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukuan penelitian mengenai Efektifitas *Relaxation Breathing Exersice* terhadap kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

## B. Rumusan Masalah

Kanker serviks merupakan masalah global terkait penyakit tidak menular yang dapat menyebabkan kesakitan hingga kematian pada wanita. Penderita kanker serviks umumnya mengalami keluhan fisik, psikologis, dan fungsional yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita. Kelelahan merupakan keluhan yang sering dirasakan oleh penderita kanker serviks yang menjalani kemoterapi, berdasarkan wawancara lapangan yang dilakukan di Ruang Rambang 2.2 kepada bidan ruangan RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang. Salah satu terapi komplementer yaitu *Relaxation Breathing Exercise* belum pernah diterapkan dan dilakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan keluhan kelelahan pada pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang. Berdasarkan fenomena di atas, dapat diambil rumusan masalah belum diketahui apakah terdapat pengaruh *Relaxation Breathing Exercise* terhadap kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh *Relaxation Breathing Exersice* pada kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden (nama, usia, stadium kanker, status pernikahan, pendidikan formal terakhir, pekerjaan,

- lama menderita kanker, pengobatan yang dijalani, skala nyeri, nilai Hb, berapakali menjalani kemoterapi) pada pasien kanker serviks.
- b. Mengetahui distribusi frekuensi skor kelelahan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi.
  - c. Mengetahui distribusi frekuensi skor kelelahan sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol.
  - d. Menganalisis perbedaan skor kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *Relaxation Breathing Exercise* pada kelompok intervensi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang .
  - e. Menganalisis perbedaan skor kelelahan pada perhitungan sebelum dan sesudah kelompok kontrol di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang .
  - f. Menganalisis perbandingan tingkat kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi sesudah diberikan pelakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi untuk rumah sakit serta tim kesehatan lainnya dalam penanganan kelelahan menggunakan terapi komplementer berupa *Relaxation Breathing Exersice* untuk pasien kanker serviks yang

menjalani kemoterapi sehingga dapat meningkatkan mutu dan pelayanan rumah sakit.

b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refensi tentang penyakit kanker serviks dan penanganan terapi komplementer berupa *Relaxation Breathing Exersice* untuk menurunkan tingkat kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dalam penerapan perawatan paliatif.

c. Bagi peneliti

Merupakan sarana belajar untuk menambah wawasan, informasi dan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang penyakit kanker serviks, kemudian peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang ditempuh selama pendidikan dalam bidang keperawatan.

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang Ruang Rambang 2.2 Onkologi Kebidanan, untuk mengetahui Efektivitas *Relaxation Breathing Exersice* terhadap kelelahan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019-Desember 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan pendekatan *non equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien kanker serviks yang sedang menjalani kemoterapi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling*.

dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis data univariat dan bivariat dengan menggunakan , uji yang digunakan pada kelompok berpasangan adalah uji wilcoxon tes pada kelompok intervensi dan uji t dependen berpasangan pada kelompok kontrol dikarenakan pada hasil uji normalitas, data berdistribusi tidak normal pada kelompok intervensi ( $P<0.05$ ) dan pada kelompok kontrol data berdistribusi normal ( $>0,05$ ). Uji yang digunakan pada kelompok tidak berpasangan adalah uji mann withney test dikarenakan uji normalitas data berdistribusi tidak normal ( $P<0.05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N.W., Wardani, K.E. (2015). *Respon Dan Koping Pasien Penderita Kanker Serviks Terhadap Efek Kemoterapi.* (2015). Jurnal Ners. Daiakses 19 Desember 2019.
- Anies. (2018). Buku *Ajaran Kedokteran dan Kesehatan Penyakit Degeneratif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asnaniar, S.W., Safruddin, S. (2019). *Pengaruh Breathing Exercise Terhadap Level Fatigue Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis.* Jurnal Imiah Kesehatan. VOL.8.No.1. Diakses pada 18 Agustus 2019.
- Aziz, F.M., Andrijono., Saifuddin.,A.B. (2006). *Onkologi Ginekologi : Buku Acuan Nasional.* Jakarta: BINA Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Berek, J.S. (2012). *Berek's & Nova's Gynecology, Ed 15 th.* Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
- Brunne., Suddarth. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah edisi 12.* Jakarta: EGC.
- Campbell. (2013). *Nurse to Nurse Perawatan Palliative.* Jakarta: Salemba Medika.
- Curt GA, Breitbart WS, Celli D, Groopman JE, Horning SJ, Itri LM, et al. Impact of cancer-related fatigue on the lives of patients: new findings from the fatigue coalition. *Oncol* 2011;5(5):353-60.
- Devi, R., Hiranya Saharia, K. (2016). *Effectiveness Of Programmed Deep Breathing Exercises On Reducing The Level Of Fatigue During External Radiation Therapy.* Jurnal Nursing. Diakses 18 November 2019.
- Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian.* Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.* Profil Kesehatan. Diakses pada 21 Agustus 2019.
- Ferrell, B.R., Coyle, N. (2015). *Oxford Textbook Of Palliative Nursing Fourth Edition.* Oxford University Press.
- Fata, H.U. (2015). *Hubungan Ansietas Dan Depresi Dengan Fatigue Pada Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Kemoterapi.* Jurnal Ners. Diakses 16 Desember 2019.
- Firmania, D. (2017). *Keperawatan Kemoterapi.* Jakarta: Salemba Medika.
- Fitria, N.C. (2010). *Palliative Care Pada Penderita Penyakit Terminal.* Diakses pada 16 Agustus 2019.

Mustikaningtyas, A.D. (2015). *Pemberian Tindakan Breathing Exercise Terhadap Level Fatigue*. E Journal Stikes Kusuma Husada Surakarta. Diakses pada 19 Agustus 2019.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurarif, A.H., Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Daignosa Medis Dan Nanda Nic Noc Jilid 1*. Yogyakarta: Mediaction Publishing.

Nurjanah, A., Noer, R.E., Puruhita, N. Syauqy, A. (2016). *Hubungan Jumlah Radioterapi Dengan Kadar Hemoglobin Pasien Kanker Serviks Di RSUP DR Kariadi*. Journal of Nutrition College. Diakses 17 Desember 2019.

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

Otto, E.S. (2003). *Buku Saku Onkologi*. Jakarta: EGC.

Palliative Care Australia. (2014). *Palliative care; Palliative care Australia*. Diakses di <http://palliativecare.org.au/> pada 19 Agustus 2019.

Pradana, D.A., Rusda, M. (2013). *Pasien Kanker Serviks di RSUP dr.H.Adam Malik Medan Tahun 2011*. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara 1(2): 1-4. Diakses 19 Desember 2019.

Piper, Dkk. (1998). *The Revised Piper Fatigue Scale: Psychometric Evaluation in Women With Breast Cancer*. Vol. 25.No.4. Diakses pada 16 Agustus 2019.

Prince, A.S., Wilson, M.L. (2006). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit Edisi 6*. Jakarta: EGC.

Rahayu, R.D. (2015). *Asuhan Ibu Dengan Kanker Serviks*. Jakarta: Salemba Medika.

Rahmawati, A. (2017). *Pengaruh Deep Breathing Exercise Terhadap Insomnia Pada Wanita Menopause*. E Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses pada 18 Agustus 2019.

Romito, F., Montanaro, R., Corvasce, C., Bisceglie, D.M., Matitioli, V. (2007). *Is Cancer- Related Fatigue More Strongly Correlated to Haematological or to Psychological Factors in Cancer Patients*. Jurnal Kesehatan. Diakses 17 Desember 2019.

Savitri, S. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim Dan Rahim*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Smeltzer, C.S., Bare, G.B. (2002). *Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Brunner & sudartha TFTVol 1*. Jakarta: EGC.

Hananta, L., Benita, S., Barus, J., Halimah, F. (2014). *Gangguan Tidur Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Dharmais Jakarta*. Jurnal Kesehatan. Diakses 22 Desember 2019.

Herlama, F., Nur, M.I., Purbaningsih, W. (2017). *Karakteristik Pasien Kanker Serviks Berdasarkan Atas Usia, Paritas, Dan Gambaran Histopatologi Di RSUD Al-Ihsan Bandung*. Jurnal Nera. Diakses 19 Desember 2019.

Hidayat, A.A.A. (2007). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Hilma. (2015). *pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan kelelahan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisis rsup dr. m. djamil padang*. E Journal Andalas. Diakses pada 18 Agustus 2019.

International Agency for Research on Cancer (2014). *World Cancer Report*. Diakses pada 20 Agustus 2019.

Jhamb, M., Weisbord, Stell, J.L., Unruh, M. (2008). *Fatigue In Patients Receiving Maintenance Dialysis: A Review Of Definitions Measure And Comtributing Faktors*. Jurnal Amerika Kesehatan 52, 353-365. Diakses 22 Desember 2019.

Kamariah, N. (2018).E Journal Universita Sumatera Utara. Diakses pada 18 September 2019.

Kaplan, H.I., Sadock, B.J., Grebb, J.A. (2010). *Sinopsi Psikiatri Jilid 2*. Jakarta: Binarup Aksara.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses pada 20 Agustus 2019.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Stop Kanker*. Diakses pada 19 Agustus 2019.

Kim, D.S., Kim, S.H. (2005). *Effects Of A Relaxation Breathing Exescise On Fatigue In Haemopoietic Stem Cell Transplantation Patients*. Jurnal Nursing. Diakses 19 November 2019.

Lasut , E., Martha., Fulton. S., Janet, Otto, E.S. (2012). *Onkology Nursing Ed 5th*. Chicago: Mosby Elsevier.

Mulhaeriah., Yati, A., Achmad, K.E., Sangkala, S.M. (2018). (Online). *Effectiveness of Relaxation Breathing Exercise on fatigue in gynecological cancer patients undergoing chemotherapy*. Jurnal Nursing. Diakses pada 19 Agustus 2019.

Smyth, C. (2012). *The Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)*. Kuesioner. Diakses 8 Agustus 2019.

Stone P, Ream E, Richardson A, Thomas H, Andrew P, Cambell P, et al. Cancer related fatigue e a difference of opinion? Results of a multicentre survey of healthcare professionals, patients and caregivers. Eur J Canc Care 2013;12:20-7.

Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, E., Sirat, A.M. (2014). *Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Pada Wanita di Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor*. Jurnal Penelitian Kesehatan. Diakses 18 Desember 2019.

Susilawati, D. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif di RSUP dr. Sardjito Yogyakarta*. Jurnal Keperawatan Diponegoro 4(2):87-99. Jurnal Keperawatan. Diakses pada 20 Desember 2019.

Suwendar, Fudholi, A., Andayani, M.T., Sastramihardja, S.H. (2016). *Gambaran Klinis Penderita Kanker Serviks Setelah Kemoterapi Berdasarkan Stadium*. Jurnal Ilmiah. Diakses pada 19 Desember 2019.

Sulistini, R., Yetti, K., Haryati, S.T. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fatigue Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Diakses 13 Januari 2020.

Tara, A., Cleary, D.N.P., GNP-BC., Carelife, T.C.H.P.N., Raleigh., Carolina, N. (2019). *The Palliative Performance Scale (PPSv2) Version 2*. Diakses di pada 20 Agustus 2019.

Timpokja, S.D.P. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesian Definisi Dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.

Utami, D., Andriyani, A., Fatmawati, S. (2013). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Kemoterapi Pada Pasien Kanker Serviks di RSUP Dr. Moewardi*. Jurnal Kesehatan. Diakses 20 Desember 2019.

Wardani, W.D. (2015). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Sebagai Terapi Tambahan Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Tingkat 1*. E Journal Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 27 Agustus 2019.

World Health Organization. (2016). *Infant mortality*. World Health Organization.

World Health Organization. (2018). International Agency For Research On Cacer.  
Diakses pada tanggal 17 Agustus 2019.

Yodang. (2018). *Buku Ajaran Keperawatan Paliatif Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2015*. : Jakarta: TIM.

Yolanda, E.A., Karwur, F.F. (2013). *Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks Pada Golongan Ekonomi Rendah Yang Mengikuti Program Kemoterapi di RSUP Dr. Moewardi*. Jurnal Kesehatan. Diakses 21 Desember 2019.

Yudiyanta, K., Novitasari, R.Y. (2015). *Assessment Nyeri*. Jurnal CKD-226 42(3) : 214-234. Diakses 7 Agustus 2019.

Zakerimoghadam, M.,Tavasoli, K., Anoushiravan K., Khoshkesht, S.N. (2011). (Online). *The Effect Of Breathing Exercises On The Fatigue Levels Of Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Diakses pada 24 November 2019.